

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner maka dilakukan pengujian validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Dan dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji multikoleniaritas, uji heteroskendastisitas dan uji normalitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskendastisitas serta memiliki distribusi normal. Dari pembahasan yang telah diuraika, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis H1 yang dilakukan membuktikan adanya pengaruh positif signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kinerja karyawan. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisiensi sebesar 0,378 dan nilai t hitung sebesar $2,615 > t$ hitung 1,677 dengan signifikasi 0,012. Dikatakan positif signifikan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o .
2. Hasil pengujian hipotesis H2 yang dilakukan membuktikan adanya pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisiensi 0,432 dan nilai t hitung sebesar $2,985 > t$

tabel 1,677 dengan signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o

3. Hasil pengujian Hipotesis H_3 yang dilakukan membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dengan perhitungan f hitung $31,914 > f$ tabel 3,18 dengan taraf signifikansi ,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Dan hasil Koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 55,8 %.

5.2 Implikasi Manajerial / Saran Untuk Perusahaan

Hal penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil tersebut memberikan beberapa implikasi manajerial yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya mengimplementasikan tolak ukur kinerja. kinerja tersebut sangat berkaitan dengan kemampuan, kecerdasan dan SOP yang dimiliki oleh setiap karyawan yang dapat meningkatkan kinerja karyawan
2. Pelatihan- pelatihan yang berkaitan dalam peningkatan kecerdasan intelektual yang dimiliki yaitu pelatihan dalam meningkatkan IQ, bentuk pelatihan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan suatu pelatihan *knowledge* dan *skill* (keterampilan) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tugas- tugas yang berdasarkan *job description*nya dan *job Job requirements*

3. Hasil dari penelitian ini variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap kinerja karyawan. Dengan Koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 55,8 %. Hasil uji R^2 menunjukkan masih ada variabel- variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian- penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena dengan semakin baik kinerja dari karyawan maka akan berpengaruh baik juga untuk perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menguji model penelitian pada karyawan dengan masa kerja kurang dari satu tahun sampai 10 tahun di Otoritas Jasa Keuangan kantor Regional III Jateng dan DIY. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dan tidak disertai variabel moderating ataupun variabel intervening. Hal ini akan mengakibatkan tidak diketahui bagaimanakah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja karyawan apabila disertai dengan variabel moderating ataupun variabel intervening yang dapat menjembatani pengaruh tidak langsung antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan

Penelitian menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data dan tidak disertai dengan metode pengumpulan data yang lain yang dapat menunjang penelitian. Dari 79 kuisisioner yang sebar hanya 57 kuisisioner yang kembali kepada peneliti dan dari 57 kuisisioner tersebut hanya 50

kuisisioner yang dinyatakan lengkap dan layak untuk di teliti dan diuji lebih lanjut.

